



**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP
PREFERENSI MENABUNG
PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NUR HALIMA
NIM. 17 401 00348**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



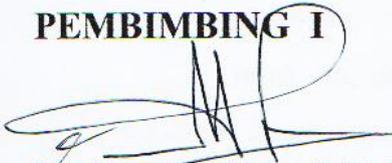
**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP
PREFERENSI MENABUNG
PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

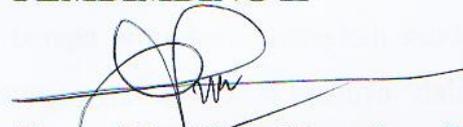
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh
NUR HALIMA
NIM. 1740100348**

PEMBIMBING I


Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP: 198006052011011003

PEMBIMBING II


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP: 198303172018012001

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NUR HALIMA**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 8 April 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NUR HALIMA** yang berjudul "**Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NUR HALIMA**

NIM : 17 401 00348

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 8 April 2022
Saya yang menyatakan,



NUR HALIMA
NIM. 17 401 00348

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NUR HALIMA**

NIM : 17 401 00348

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 8 April 2022

Yang menyatakan,



NUR HALIMA

NIM. 17 401 00348



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : **NUR HALIMA**
Nim : **17 401 00348**
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN TERHADAP
PREFERENSI MENABUNG PADA BANK SYARIAH**

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 198006052011011003

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah : Nur Halima
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat / 03 Juni 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,39
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP PREFERENSI MENABUNG PADA
BANK SYARIAH**

NAMA : NUR HALIMA
NIM : 17 401 00348

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 03 Juni 2022



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : NUR HALIMA
NIM : 17 40100348
JUDUL : Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah.

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah rendahnya minat Masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di Bank Syariah. Sedangkan Masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook kebanyakan beragama Islam dibandingkan non Islam. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah religiusitas dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap preferensi Masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di Bank Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara religiusitas dan kepercayaan secara simultan terhadap preferensi Masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di Bank Syariah.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan preferensi menabung, religiusitas dan kepercayaan. Preferensi menabung adalah suatu pilihan yang diambil dan dipilih konsumen dari berbagai macam pilihan yang tersedia. Religiusitas adalah perasaan dan kesadaran hubungan dan ikatan manusia dengan Allah SWT. Kepercayaan adalah keyakinan nasabah untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan Bank Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas dan uji heterositas), uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji parsial, uji simultan).

Hasil penelitian diperoleh Nilai *R square* sebesar 0,213 atau 21,3% hal ini menunjukkan religiusitas dan kepercayaan mampu menjelaskan variabel dependen atau preferensi menabung dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pada variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar 8,780, nilai t_{tabel} sebesar 1,66071. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh religiusitas terhadap preferensi menabung masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook di Bank Syariah. Nilai F_{hitung} sebesar 14.387 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook di Bank Syariah.

Kata Kunci : Kepercayaan, Menabung, Preferensi, Religiusitas

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Muhammad Isa, S.T.,M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Darwin Harahap dan Ibunda Maisyarah Nasution tanpa mengenal lelah memberikan kasih sayang, dukungan, dan

selalu berjuang untuk anak-anaknya serta tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini. Beliau juga tidak pernah lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang mempunyai akhlakul karimah. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada abang/saudara Paisal Harahap, dan adik Riswan Harahap, Sukron Harahap beserta adek saya yang paling kecil Asrul Halomoan Harahap yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Untuk sahabat peneliti yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semogaskripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti *Amin ya robbalalamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada padadiri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini

jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 08 April 2022

Peneliti

NUR HALIMA
NIM. 17 401 00348

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

1. Kerangka Teori.....	12
a. Preferensi konsumen	12
b. Menabung.....	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen	16
d. Perilaku konsumen	16
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen	17
f. Indikator Preferensi.....	22
g. Religiusitas	22
h. Sumber-sumber Religiusitas	25
i. Dimensi Religiusitas	26
j. Kepercayaan.....	27
k. Manfaat Kepercayaan.....	31
2. Penelitian Terdahulu	32

3. Kerangka Pikir	35
4. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
2. Jenis penelitian.....	38
3. Populasi dan sampel	38
4. Sumber data.....	40
5. Tehnik pengumpulan data	40
a. Wawancara.....	40
b. Dokumentasi.....	40
c. Angket	41
6. Tehnik analisis data	42
a. Uji Instrumen.....	42
1) Uji Validitas.....	42
2) Uji Realibilitas instrume	43
b. Analisis Deskriptif.....	44
c. Uji prasyarat Analisis	44
1) Uji Normalitas	45
2) Uji Linieritas	45
d. Uji Asumsi Klasik	45
1) Uji Multikolinearitas	45
2) Uji Heteroskedastisitas.....	46
e. Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
f. Uji Hipotesis.....	47
1) Uji Koefisien Derminasi ($Uji R^2$)	48
2) Uji Parsial ($Uji t$).....	48
3) Uji Simultan ($Uji F$)	49

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	50
1. Sejarah Singkat Kantor Lurah Pasar Sapiro.....	50
2. Uraian pekerja Kelurahan Pasar Sapiro	50
3. Visi dan Misi Kantor Lurah Pasar Sapiro	52
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	52
1. Hasil Uji Validitas.....	52
2. Hasil Uji Reliabilitas	54
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	55
4. Hasil Uji Normalitas	56
5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57

6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	58
7. Hasil Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran Peneliti	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Rincian Jumlah Masyarakat Menabung di Bank Syariah	3
Tabel 1.2 : Defenisi Operasional Variabel	7
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 : Pengukuran Skala Likert	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas.....	51
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan.....	52
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi Menabung	53
Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.5 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.6 : Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.7 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.9 : Hasil Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.10 : Analisis Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.11 : Hasil Uji t	60
Tabel 4.12 : Hasil Uji F	62
Tabel 4.13 : Uji Linieritas Religiusitas.....	63
Tabel 4.14 : Uji Linieritas.....	63
Tabel 4.15 : Uji Linieritas Kepercayaan.....	64
Tabel 4.16 : Uji Linieritas.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : kerangka pikir	35
Gambar 4.1 : Stuktur Organisasi Kelurahan Pasar Sapirok	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2 : Surat Validasi Angket**
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian**
- Lampiran 4 : Data Responden**
- Lampiran 5 : Religiusitas**
- Lampiran 6 : Kepercayaan**
- Lampiran 7 : Preferensi Menabung**
- Lampiran 8 : Dokumentasi**
- Lampiran 9 : Pengesahan Judul**
- Lampiran10 : Permohonan Surat Riset**
- Lampiran 11 : Balasan Surat Riset**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia memiliki dua landasan hukum yaitu sumber hukum Islam dan sumber hukum positif. Sumber hukum Islam meliputi sumber hukum dan dalil hukum yang disepakati seperti Quran, hadis, qiyas, ijmak dan dalil hukum yang tidak disepakati seperti *maslaha mursalah*, *istihsan* dan lain sebagainya. Adapun sumber hukum positif meliputi UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah dan undang-undang sebelumnya.¹ Menurut UU No 10 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpun dana masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *financial intermediary*.²

Sebuah bank syariah harus memiliki lingkungan kerja yang berbentuk syariah. Dalam hal etika, misalnya sifat amanah dan siddiq, harus melandasi al-Quran dan asunnah, sehingga setiap karyawan tercermin sebagai muslim yang baik. Di samping itu, karyawan bank

¹Muhammad dan Gemala Dewi, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 5.

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Pramedia Grup, 2011), hlm. 30-31.

syariah memiliki *skill full* dan profesional (*fathana*) dalam menjalankan pekerjaan, dan mampu melakukan tugas secara *team-work* dimana informasi merata diseluruh fungsional organisasi (*tabligh*). Demikian pula dalam hal *reward* dan *punishment*, diperlakukan prinsip keadilan yang sesuai dengan syariah.³

Sebagaimana diketahui bahwa Bank Syariah dibentuk sebagai koreksi atas bank konvensional yang beroperasi dalam sistem bunga yang dianggap oleh sebagian ulama sebagai riba. Karena itu dengan Bank Syariah dioperasikan tidak menggunakan sistem bunga melainkan dengan sistem bagi hasil walaupun tidak sepenuhnya benar, sebab ada sistem lain dalam Bank Syariah yaitu sistem jual-beli dan sewa-menyewa. Dalam Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bentuk perbankan yang terbagi kepada dua yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam bentuk pembayaran.

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) mengungkapkan data otoritas jasa keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar keuangan syariah baru mencapai 10,11 persen pada april 2021. Mekipun bertambah dari posisi akhir tahun lalu namun capaian tersebut masih jauh dari potensinya. Meski Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia.⁴

³Muhammad syafii Antoni, *Islamic Banking Bank Syariah Dari Teori Praktek*,(Jakarta: Gemainsane.t.c. 2011), hlm. 34.

⁴CNN Indonesia rabu 28/07/2021 17:18 “Pangsa Pasar Keuangan Syariah 10,11 Persen Per April 2021 ([Http.Www.Co.Au](http://www.Co.Au), diakses 19 Agustus 2021 pukul 15:38 WIB).

Rendahnya *market share* perbankan syariah di Indonesia dari berbagai literatur yang ada dikelompokkan menjadi elemen internal bank syariah adalah faktor utama kenapa bank syariah sulit berkembang di Indonesia dikarenakan permodalan yang terbatas seperti investor, dana pihak ketiga (DPK), pemerintah dan masyarakat. Dimana kita ketahui saat ini perbankan syariah banyak mendapat prasangka negatif dan pandangan miring yang cukup menjadi sorotan perhatian dan sedikit banyaknya mempengaruhi perkembangan dari bank itu sendiri.⁵ Negara Indonesia adalah negara mayoritas Islam terbesar di dunia namun pada kenyataannya masih sedikit masyarakat yang menggunakan bank syariah terkhusus di Kelurahan Pasar Sapiro yang penduduknya kebanyakan beragama Islam. Tapi masih sedikit yang menabung di bank syariah. Berdasarkan tabel berikut ini.⁶

Tabel I.1
Rincian Jumlah Masyarakat Menabung di Bank Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)
Bank konvensional	462
Bank syariah	193
Tidak menggunakan jasa Bank	146
Jumlah	801

Sumber: wawancara dari masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro

Preferensi konsumen muncul dalam tahap evaluasi alternatif dalam proses keputusan pembelian, dimana dalam tahap tersebut konsumen dihadapkan dengan macam pilihan produk maupun jasa dengan berbagai

⁵Ahmad Rifqi Hidayat, Aidha Trisanty, *Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*, volume 12 nomor 2 tahun 2020 hlm, 183-200

⁶ Kamarullah, wawancara dengan lurah kelurahan pasar sipirok, tanggal 24 November 2021, pukul 10.30 WIB

macam atribut yang berbeda-beda. Karena itu dapat disimpulkan bahwa preferensi adalah suatu pilihan yang diambil dan dipilih konsumen dari berbagai macam pilihan yang tersedia.⁷

Perilaku konsumen untuk melakukan pembelian dipengaruhi oleh lingkungan meliputi faktor budaya, faktor kelas sosial, faktor pengaruh pribadi, faktor keluarga, dan faktor situasi. Dalam hal ini yang paling berpengaruh adalah faktor budaya memberikan pengaruh yang sangat luas dan dalam pada perilaku konsumen. Karena budaya merupakan kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari oleh seseorang anggota masyarakat dari keluarga dan lembaga penting lainnya.⁸

Religiusitas juga berperan dalam faktor perilaku konsumen dimana religiusitas berasal dari diri sendiri atau rasa dan kesadaran akan hubungan dan ikatan manusia dengan Allah muncul karena dua hal yaitu berkat pengetahuan dan pelajaran. Dalam hal ini juga religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap agama.⁹

Kepercayaan merupakan faktor yang tidak mudah untuk dimiliki seseorang dan kepercayaan ini melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa *partner*-nya akan

⁷Noventin Ersya putri, dadang Iskandar, *Analisis Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan Social Messenger Di Kota Bandung*, Artikel 1 Volume 14 Tahun 2014

⁸Danang Suyonto, *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran*, (Jl.Kelapa Hijau Jagakarsa:PT Buku Seru,2015), hlm. 13.

⁹Rukiyanto, *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*,(Yogyakarta:Sanata Dharma University Press, 2021), hlm. 21-22.

memberikan kepuasan yang ia harapkan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji, atau pernyataan orang lain dapat dipercaya.¹⁰

Kepercayaan juga merupakan keyakinan nasabah untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan bank syariah. Sehingga kepercayaan dapat diukur dengan menggunakan indikator adanya rasa aman yang dirasakan nasabah ketika menggunakan jasa bank syariah serta kemudahan dalam melakukan transaksi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Lesti Ritonga menyatakan dia memilih bank syariah itu karena dia yakin dan percaya bahwa uang yang dia simpan di bank syariah dijaga dan dipergunakan dengan baik karena semua transaksinya berlandaskan Al-Qura'an dan hadis.¹¹

Adapun penelitian terdahulu menjelaskan bahwa variabel religiusitas secara simultan atau bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat kota tangerang selatan menabung di Bank Syariah.¹² Namun pada penelitian lain menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku menabung pada PT. Bank Sumut Syariah Padangsidempuan.¹³

Adapun penelitian terdahulu lainnya menjelaskan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi menabung

¹⁰Sari Ayu Rati Permata, NI Nyoman Kerti Yasa, *Kepercayaan Pelanggan*, (Jl. Jatinom Boyolali, 2020) hlm. 23

¹¹Lesti Ritonga, masyarakat Kelurahan Pasar Sipirok, 5 desember 2021, pukul 12.30 WIB

¹²Rahma Bella Oktavindari, *Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*, skripsi 2017

¹³Adelia Lubis, *Pengaruh Religiusitas Dan Nisbah Bagi Hasil Terdapat Perilaku Menabung Nasabah pada PT. Bank Sumut Syariah Padangsidempuan*, skripsi 2016,

pada Bank Syariah.¹⁴ Namun pada penelitian lainnya menjelaskan bahwa variabel kepercayaan tidak signifikan berpengaruh terhadap preferensi.¹⁵

Sebab itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui fakta mengenai seberapa besar pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah. Selain itu adanya perbedaan penelitian terdahulu sehingga peneliti ingin menguji kembali faktor tersebut dengan objek penelitian yang berbeda dari sebelumnya. Peneliti ingin memberikan informasi faktor religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah.

Dengan penelitian religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung di bank syariah ini akan diketahui apa saja yang menjadikan nasabah memutuskan untuk menjadi nasabah di bank syariah atau sebaliknya. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Di Bank Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di klasifikasikan beberapa permasalahan yang dapat diteliti, antara lain:

¹⁴Nanda Puja Oktavia Khairani, *Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah Dengan Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah*, skripsi 2020.

¹⁵Muhammad Hamim, *Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Kabupaten Boyolali Dengan Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi*, skripsi 2018.

1. Masih banyak masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro yang tidak menggunakan produk Bank Syariah.
2. Masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro belum merasa nyaman dengan adanya produk Bank Syariah.
3. Kurangnya kepercayaan masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti mengambil batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro.
2. Penelitian ini dibatasi oleh religiusitas, kepercayaan dan preferensi menabung di bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan variabel sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
X ₁ (Religiusitas)	Suatu gambaran dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang dianutnya.	1. Keyakinan 2. Peraktek ibadah 3. Pengalaman 4. Pengetahuan agama	Interval
X ₂ (Kepercayaan)	Keinginan dalam	1. Keamanan	Interval

	hubungan kerja sama antar bank dan nasabah, dan kerja sama tersebut dapat menguntungkan nasabah dan pihak bank	2. Kebutuhan 3. Likuiditas	
Y (Preferensi menabung)	Salah satu unsur penting dalam mempengaruhi keputusan seseorang berinteraksi di bank syariah	1. keuntungan relatif 2. keterbukaan informasi 3. kompatibilitas 4. kompleksitas 5. triabilitas	Interval

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan menarik suatu rumusan masalah agar pembahasan skripsi ini lebih terarah dan sistematis. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar SapiroK menabung di bank syariah?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar SapiroK menabung di bank syariah?
3. Apakah religiusitas dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar SapiroK menabung di bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung pada bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook terhadap preferensi menabung pada bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara religiusitas dan kepercayaan secara simultan terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di bank syariah.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan melatih pola pikir ilmiah serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sebagai bahan evaluasi serta menjadi bahan informasi dalam mengetahui perkembangan pemahaman religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung di Bank Syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami materi, terutama yang berkaitan dengan Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah.

4. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta menjadi bahan informasi untuk melakukan perbaikan terhadap preferensi masyarakat menabung di bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori, yaitu yang berisi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, uji normalitas, uji asumsi

klasik, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan peneliti terhadap realita dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kerangka Teori

a. Preferensi Konsumen

Preferensi konsumen adalah sebagai pilihan suka atau tidak suka yang dilakukan oleh seseorang terhadap produk (barang atau jasa) yang dikonsumsi. Preferensi merupakan kecenderungan seseorang dalam memilih dan menggunakan barang tertentu untuk diketahui kelebihanannya, sehingga tercapai kepuasan dari pemakaian produk dan akan loyal terhadap produk yang sejenis.¹⁶

Preferensi merupakan salah satu hak atau perilaku konsumen. Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Maka preferensi konsumen merujuk pada pilihan seseorang ketika dia membandingkan berbagai kelompok barang yang tersedia untuk dibeli.¹⁷

Menurut Kotler dan Keller preferensi konsumen merupakan suatu sikap konsumen terhadap satu pilihan merek produk yang terbentuk melalui evaluasi atas berbagai macam merek dalam

¹⁶ Ujang Sumawan, *Perspektif Perilaku Konsumen Dan Marketing Plan* (Bogor: IPB Press, 2015), hlm. 266.

¹⁷ Arif Hoetoro, *Ekonomi Mikro Islam Pendekatan Integratif* (Malang: Universitas Brawijawa Press, 2018) hlm. 107.

berbagai pilihan yang tersedia. Preferensi merupakan suatu pilihan yang diambil dan dipilih konsumen dari berbagai macam pilihan yang tersedia. Beberapa tahap yang dilalui oleh konsumen sehingga mengganbarkan rasa kepuasan terhadap suatu produk.

Preferensi konsumen muncul dalam tahap evaluasi alternatif dalam proses keputusan pembelian, dimana dalam tahap tersebut konsumen dihadapkan dengan berbagai macam pilihan produk maupun jasa dengan berbagai macam atribut yang berbeda-beda. Oleh karena itu, preferensi adalah suatu pilihan yang diambil dan dipilih konsumen dari berbagai macam pilihan yang tersedia.¹⁸

Dalam membangun suatu teori perilaku konsumen dalam kaitannya dengan perilaku konsumen untuk memaksimalkan kepuasan, digunakan empat prinsip pilihan rasional yaitu:

1) Kelengkapan (*Completeness*)

Prinsip ini mengatakan bahwa setiap individu selalu dapat menentukan keadaan mana yang lebih disukainya di antara dua keadaan. Konsumen dapat membandingkan dan menilai semua produk yang ada. Bila A dan B ialah dua keadaan produk yang berbeda, maka individu selalu dapat menentukan secara tepat satu diantara kemungkinan yang ada.

¹⁸Asriani dan Dhian Herdhiansyah, *Teknologi pengolahan Sagu* (Jakarta: Gramedia 2021) hlm. 17.

2) Transitivitas (*Transitivity*)

Prinsip ini menerangkan mengenai konsistensi seseorang dalam menentukan dan memutuskan pilihannya bila dihadapkan oleh beberapa alternatif pilihan produk. Dimana jika seseorang individu mengatakan bahwa produk A lebih disukai daripada produk B dan produk B lebih disukai daripada produk C maka ia pasti akan mengatakan bahwa produk A lebih disukai daripada produk C prinsip ini sebenarnya untuk memastikan adanya konsistensi internal dalam diri individu dalam hal pengambilan keputusan.

3) Kesenambungan (*Continuity*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa jika seseorang individu mengatakan produk A lebih disukai daripada produk B maka setiap keadaan yang mendekati produk A pasti juga akan lebih disukai daripada produk B. Jadi ada suatu kekonsistenan seseorang konsumen dalam memilih suatu produk yang akan dikonsumsinya.

4) Lebih banyak lebih baik (*The more is the better*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa jumlah kepuasan akan meningkat, jika individu mengonsumsi lebih banyak barang atau produk tersebut. Hal ini bisa dijelaskan dengan kurva kepuasan konsumen dalam ilmu ekonomi hal ini dikenal dengan kurva indifference (*indifference curve*) yang semakin meningkat akan

memberikan kepuasan yang lebih baik. Sehingga konsumen cenderung akan selalu menambah konsumsinya demi kepuasan yang akan didapat. Meskipun dalam peningkatan kurva indifference ini akan dibatasi oleh penghasilan (*budget constraint*).¹⁹

b. Menabung

Pengertian menabung secara umum adalah kegiatan menyimpan dana. Saat akan mengambil keputusan, konsumen akan menggunakan berbagai informasi untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, respon afektif internal dan perilakunya sendiri memuat informasi yang dapat memengaruhi keputusan mereka. Menurut Kotler dalam melakukan proses pembelian konsumen akan melalui model lima tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Proses keputusan pembelian tersebut juga muncul saat nasabah akan memutuskan untuk menabung di suatu perbankan yang dikehendakinya, hal ini karena mereka juga tidak ingin mendapatkan kerugian dari keputusan yang telah diambilnya.²⁰

¹⁹M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi*, (Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri, 2016), hlm. 110-111.

²⁰Sindy Aulina Putribasutami & Sista Pramita, "Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung di Ponogoro" *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 No 7. 2018*

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi preferensi konsumen yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor kepribadian merupakan kepribadian lebih mengacu kepada pola-pola nomor dari perilaku yang ditunjukkan individu, seperti atribut-atribut, sifat-sifat, dan kebiasaan yang membedakan individu dengan individu lainnya.
- 2) Faktor konsep diri merupakan identitas diri sebagai skema dasar yang terdiri atas kumpulan keyakinan dan sikap terhadap diri sendiri yang terorganisir.
- 3) Faktor gaya hidup merupakan suatu pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang dalam menggunakan waktu dan uang.²¹

d. Perilaku Konsumen

Beberapa pakar manajemen memberikan batasan tentang perilaku konsumen adalah istilah perilaku konsumen merujuk kepada perilaku yang diperlihatkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk barang dan jasa yang mereka harapkan akan memuaskan kebutuhan mereka.

Dalam batasan ini perilaku konsumen meliputi semua tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencari, membeli,

²¹Ibid, hlm. 172-173.

menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk. Dalam kegiatan mencari, tentu bukan terbatas dalam mencari barang dan jasa yang dibutuhkan, melainkan juga mencari informasi yang terkait dengan barang dan jasa yang dibutuhkan dan diinginkan.²²

Konsumen melakukan banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhan, konsumen pada umumnya selalu berusaha mencapai utilitas yang maksimal dari pemakaian benda yang dikonsumsinya. Kepuasan dalam mengkonsumsi suatu barang berusaha dimaksimalkan oleh setiap konsumen.²³

Perilaku konsumen dapat disimpulkan ialah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi lingkungan.²⁴

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Keputusan pembeli maupun pemilih sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi dari si pembeli maupun si pemilih. Sebagian besar yaitu faktor-faktor yang tidak bisa dikendalikan oleh pemasaran, tetapi harus benar-benar

²²H. Mulyadi Nitisusantro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 31.

²³Alam S, *Ekonomi*, (Surabaya: Erlangga, 2013), hlm. 88.

²⁴AA.Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: PT.Replika Aditama, 2012), hlm. 4.

diperhitungkan.²⁵ Adapun penjelasan dari tiap faktor terdapat perilaku pembelian sebagai berikut:

1) Faktor kebudayaan

a. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari.

b. Subbudaya

Setiap kebudayaan terdiri dari subbudaya-budaya yang lebih kecil memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya yaitu kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras dan kelompok geografis.

c. Kelas sosial

Kelas sosial merupakan kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hierarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

²⁵Azuar Juliandi dan Dewi Andriani, *Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah*, (Medan: Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah Aqli, 2019), hlm. 19.

2) Faktor sosial

a. Kelompok referensi

Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.

b. Keluarga

Kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembelian, yang pertama ialah: keluarga orientasi, yaitu orang tua seseorang dan yang kedua ialah: keluarga prokreasi, yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang keluarga.

c. Peran dan status

Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya keluarga, klub, maupun organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status.

3) Faktor pribadi

a. Umur dan tahapan dalam siklus hidup

Konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologi. Orang-orang akan mengalami perubahan ataupun transformasi pada saat mereka menjalani hidupnya.

b. Pekerjaan

Peran pemasaran berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.

c. Ekonomi

Pilihan produk sangat berpengaruh kepada keadaan ekonomi seseorang. Yang dimaksud dengan keadaan ekonomi yaitu terdiri dari pendapatan yang dibelanjakan, tabungan dan hartanya, kemampuan untuk meminjam, dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung.

d. Gaya hidup

Gaya hidup seseorang merupakan pola hidup di dunia yang diespresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang.

e. Kepribadian dan konsep diri

Kepribadian dan konsep diri adalah karakteristik psikologis yang berbeda dan setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.

4) Faktor psikologis

a. Motivasi

Beberapa kebutuhan bersifat biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan psikologis tertentu, seperti rasa lapar, haus, resah dan tidak nyaman. Adapun kebutuhan lain bersifat psikogenik, yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan psikologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, harga diri atau kebutuhan diterima.

b. Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang berarti dari dunia ini.

c. Proses belajar

Menjelaskan bahwa perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.

d. Kepercayaan dan sikap

Kepercayaan dan sikap merupakan suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.²⁶

²⁶Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Kegiatan Konsumen*, (Jakarta:Prenadamedia Grup, 2019), hlm. 9-12.

f. Indikator Preferensi

Preferensi dapat diukur dengan menggunakan 5 (lima) indikator, antara lain:

- 1) Keuntungan relatif, adalah keadaan dimana produk yang ditawarkan itu tampak lebih menguntungkan daripada produk yang sudah ada.
- 2) Kebutuhan informasi, adalah dimana informasi tentang kinerja produk dalam bentuk laporan pertanggung jawaban disampaikan secara terbuka kepada masyarakat secara berkala.
- 3) Kompatibilitas, adalah tingkah dimana produk dirasa telah sesuai dengan nilai yang dianut, kepercayaan, pengalaman dan keinginan masyarakat.
- 4) Kompleksitas, merupakan kondisi dimana produk yang ditawarkan mudah dimengerti dan digunakan.
- 5) Trabilitas, merupakan tingkat pencarian informasi mengenai suatu produk mudah didapatkan.²⁷

g. Religiusitas

Menurut etimologi kuno, religi berasal dari bahasa latin, yaitu “*religio*”. Kata ini memakai akarkata “*re*” dan “*ligare*” yang berarti mengikat kembali. Defenisi ini menunjukkan dalam agama terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus

²⁷Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, (yogyakarta: UNY Press,2020)

dipenuhi dan mempunyai fungsi untuk mengikat diri seseorang dalam hubungannya kepada Allah SWT.²⁸

Menurut Harun Nasution dalam buku Abuddin Nata menyimpulkan bahwa agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi dan mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Ikatan itu berasal dari sesuatu yang lebih tinggi dari manusia.²⁹

Menurut Jalaluddin dalam bukunya psikologi agama mengungkapkan seseorang memiliki perilaku religiusitas jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang kuat, bukan hanya sekedar saja.
- 2) Selalu bersikap realis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam perilaku dan tingkah laku.
- 3) Berperilaku positif terhadap ajaran dan norma-norma agama serta berusaha untuk mempelajari dan mendalami pemahaman keagamaan tersebut.
- 4) Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan tanggung jawab diri sendiri, sehingga sikap religiusitas merupakan realisasi dari sikap hidup.
- 5) Bersikap lebih terbuka dan wawasan lebih luas.

²⁸Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), hlm. 7.

²⁹Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 10

- 6) Bersikap lebih kritis terhadap ajaran agama sehingga keyakinan beragama bukan hanya didasarkan atas pertimbangan pikiran, tetapi juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.
- 7) Sikap keberagamaan akan mengarah pada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.
- 8) Terlihat adanya hubungan antara sikap religiusitas dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial sudah berkembang.³⁰

Menjalankan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas Dalam apapun, seorang muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah pada Allah, dimanapun dan dalam keadaan apapun. Karena regiusitas seseorang akan meliputi berbagai macam sisi dimensi. Religiusitas dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam kereligiusan ummat Islam. Untuk memahami kereligiusan tersebut, konsep ibadah ritual saja, tetapi juga aktivitas-aktivitas bermuamala. Karena itu hanya konsep yang mampu memahami adanya beragam dimensi dalam berislam.³¹

Religiusitas berpangkal dari diri sendiri yang dimulai dengan kesadaran yang mengakui bahwa hidupnya sebagai pemberian dari

³⁰Ibid, hlm. 11.

³¹Jalaluddin, *psikologi Agama* (jakarta: Rajawali pers, 2011) hlm. 108-109

Allah SWT. Religiusitas ini berarti perasaan dan kesadaran akan hubungan dan ikatan manusia dengan Allah SWT.³² Sedangkan menurut Islam religius adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 208, sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا
 خُطُوَاتِ الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”(Q.S Al-Baqarah: 208).³³

Tafsirnya hai orang-orang yang beriman, dengan ucapannya, baik yang sudah maupun yang belum dibenarkan imamnya oleh perbuatannya, masuklah kamu dalam kedamaian (*Islam*) secara menyeluruh.³⁴

h. Sumber-sumber Religiusitas

Religiusitas atau rasa dan keserasan akan hubungan dan ikatan manusia dengan Allah SWT muncul karena dua hal, yaitu:

1) Pengetahuan akan Allah SWT

Pengetahuan akan Allah SWT ternyata berbeda, menurut agama yang berbeda-beda pula. Pengetahuan akan Allah SWT menjadi berbeda dikarenakan pengaruh

³²B.A.Rukiyanto, *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta:Sanata Dharma University Press, 2020), hlm. 21.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim dan Terjemahannya*, hlm. 32.

³⁴Shihab, M.Quraish, *Tafsir AL-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 543.

eksternal dan internal. Pengaruh eksternal adalah pengaruh lingkungan sekitar yakni keluarga, sekolah, kebudayaan dan sebagainya. Pengaruh internal adalah pengaruh yang muncul dari subyek yakni sikap hati dan pengolahan masing-masing pribadi.

2) Pengaruh Akan Allah SWT

Allah SWT yang dikenal melalui pemikiran, juga dapat dialami. Artinya, Allah SWT dapat diketahui melalui hubungan langsung dan sadar dimana manusia sungguh-sungguh berhubungan dengan langsung. Misalnya, dalam saat-saat tertentu manusia meninjau hidupnya, atau juga melalui peristiwa-peristiwa penting dalam hidupnya.³⁵

i. Dimensi Religiusitas

Adapun religiusitas menurut Glock & Stark dalam buku Juhana Nasrudin terdiri dari lima dimensi:

- 1) Dimensi keyakinan yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.
- 2) Dimensi praktik ibadah yang mencakup pola perilaku pemujaah, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk

³⁵Ibid, hlm.22-23

menunjukkan komitmen terhadap agama terhadap agama yang dianutnya.

- 3) Dimensi pengalaman, berkaitan dengan pengalaman keagamaan, persepsi, perasaan, dan sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan.
- 4) Dimensi pengetahuan agama, mengacu pada harapan bagi orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi agama yang dianut.
- 5) Dimensi konskuensi mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.dengan kata lain, sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi perilakunya.³⁶

j. Kepercayaan

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain, perlu diketahui kepercayaan bukanlah suatu yang ada dengan sendirinya dan hilang dengan sendirinya, akan tetapi kepercayaan ialah salah satu simpulan ikatan dari beberapa tali yang saling berkaitan.³⁷Kepercayaan melibatkan

³⁶Juhana Nasrudin, *Refleksi Kebersamaan Dalam Sistem Pengobatan Tradisional Masyarakat Perdesaan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm.23-24.

³⁷ Ika Yunita Faujia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta:Kencana Prenata Media Grup, 2013), hlm. 19.

kesediaan seseorang untuk bertingkah laku karena keyakinan bahwa *partner*-nya akan memberikan kepuasan yang ia harapkan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata janji, atau pernyataan orang lain dapat dipercaya.³⁸

Kepercayaan juga dapat diartikan semua pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah dan semua kesimpulan yang dibuat oleh masyarakat tentang objek, atribut manfaatnya. Faktor kepercayaan nasabah merupakan hal terpenting, karena jika kepercayaan tidak diterapkan maka nasabah tidak akan mau menggunakan jasa bank tersebut.

Karena itu nasabah akan memilih bank yang memang benar-benar dipercaya dan dapat menyimpan dana nasabah, karena kepercayaan terhadap bank menjadi sangat penting, peningkatan jumlah nasabah tergantung bagaimana bank menerapkan kepercayaan terhadap nasabah sehingga nasabah akan merasa aman jika ingin menyimpan danannya pada bank.

Perlu kita ketahui bahwa dasar dari kegiatan perbankan ialah kepercayaan, jika tidak ada kepercayaan dalam perbankan maka kegiatan bank tidak akan berjalan dengan baik. Adapun faktor yang mempengaruhi kepercayaan ialah kekuatan bahwa suatu produk memiliki atribut dan dapat didefinisikan kepercayaan masyarakat dibentuk oleh masyarakat sendiri melalui beberapa pengetahuan

³⁸Ibid, hlm 23

baik itu citra, reputasi kualitas jasa dan kekuatan yang membentuk kepercayaan.³⁹ oleh sebab itu citra, reputasi, kualitas jasa adalah faktor kepercayaan nasabah pada bank. Adapun kepercayaan terdapat dalam Al-Qur'an surah Ali-imran ayat 75 yaitu:

﴿ وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيَّنَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴾

“Di antara ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi Kami terhadap orang-orang ummi. mereka berkata Dusta terhadap Allah, Padahal mereka mengetahui” (QS. Ali'imran: 75).⁴⁰

Tafsirnya ada di antara mereka yang diberi amanat, lalu menunaikannya dengan aman sempurna, walau amanat itu banyak dan sangat berharga tetapi ada juga yang selalu berkhianat, sampai sampai diberi amanat walau sedikit, dia tidak menunaikannya, kecuali bila terus-menerus ditagih atau kecuali pemberinya belum meninggalkan tempat. Mereka yang demikian itu sikapnya

³⁹ Etta M amang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yongyakarta: Andi Offest, 2013), hlm. 201.

⁴⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim dan Terjemahannya*, hlm. 57.

berkeyakinan bahwa menganiaya/ menipu selain orang Yahudi maka Allah SWT. Yang mereka ada-adakan.⁴¹

Dalam buku ekonomi Islam ayat ini menjelaskan bahwa ada sebahagian dari orang-orang memberikan kepercayaan pada orang lain agar dapat menyimpan hartanya, adapun seseorang yang telah memberikan keyakinan bahwasannya yang dititipkan akan kembali maka dari itu timbullah akan kepercayaan sebab setiap sesuatu yang dititipkan pasti akan aman dan kembali sesuai yang diharapkan.

Kesimpulan dari ayat tersebut adalah jika seseorang hendak melakukan transaksi penitipan harta, ayat tersebut ada beberapa tekanan yaitu: pertama pilihlah orang yang dapat dipercaya saat seseorang hendak menitipkan hartanya agar orang yang dititipi dapat lebih amanah. Yang kedua, jika perjanjian sudah disepakati maka keduabelah pihak tidak boleh saling merugikan.⁴²

Dalam kamus bahasa Indonesia, kata yang menunjukkan makna kepercayaan ada dua yaitu amanah dan amanat. Amanah memiliki beberapa arti pesan yang dititipkan pada orang lain agar disampaikan, ketentraman, keamanan, dan kepercayaan. Quraish sihab berpendapat bahwa kepercayaan ialah sesuatu yang diserahkan kepada pihak lain agar terpelihara dan dikembalikan

⁴¹Al-Lubab, *makna tujuan dan pelajaran dari surah-surah Al-Qur'an* (Tangerang:Lentera hati,2012), Hlm. 117-118.

⁴²Dwi Suwiknyo, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 182.

bila tiba saatnya atau bila diminta oleh pemiliknya. indikator yang digunakan untuk mengukur kepercayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Keamanan merupakan salah satu hal terpenting bagi nasabah dalam hal lain nasabah perbankan dengan adanya keamanan yang menjamin nasabah, baik buruknya pelayanan dapat mempengaruhi nyaman atau tidaknya keputusan nasabah dalam menabung.
- 2) Kebutuhan adalah hal terpenting bagi manusia agar dapat mencapai kemakmuran dan kebutuhan ternyata tanpa batas akibat manusia selalu merasa kekurangan, manusia selalu menginginkan kemakmuran ketika seseorang belum mencapai keinginan.
- 3) Secara sederhana likuiditas adalah tersedianya uang kas dengan cukup jika sewaktu-waktu dibutuhkan.⁴³

k. Manfaat kepercayaan

Ada beberapa manfaat adanya kepercayaan:

- 1) Kepercayaan dapat mendorong pemasaran untuk berusaha menjaga hubungan yang terjalin dengan bekerjasama dengan rekan perdagangan.
- 2) Kepercayaan menolak pilihan jangka pendek dan lebih memilih keuntungan jangka panjang yang diharapkan dengan mempertahankan rekan yang ada.

⁴³Sri Haryati, *Manajemen Aset &Liabilitas*,(Yogyakarta: Graha Cendikia, 2018), hlm. 31-32.

- 3) Kepercayaan dapat mendorong pemasar untuk mendatangkan resiko besar dengan bijaksana karena percaya bahwa rekannya tidak akan mengambil kesempatan yang dapat merugikan pasar.⁴⁴

2. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Adelia Lubis (skripsi program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri padangsidempuan 2016)	Pengaruh Religiusitas Dan Bagi Hasil Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.	Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 diketahui bahwa secara varisial religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung.
2	Muhammad Hamim (skripsi program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri salatiga 2018)	Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Kabupaten Boyolali Dengan Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi.	Hasil penelitian ini dimana religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi menabung masyarakat pada Bank Syariah Kabupaten Boyolali dan kepercayaan juga berpengaruh negatif.
3	Nandini Oktavia Khairiya (skripsi	Pengaruh Religiusitas Dan	Hasil penelian ini religusitas,

⁴⁴Ibid, hlm.23-24

	program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri ponogoro 2020)	Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah Dengan Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Ponogoro	kepercayaan, dan pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi menabung pada bank syariah
4	Rudi Haryono (Tesis magister ekonomi syariah dalam konsentrasi perbankan dan lembaga keuangan syariah 2021)	Pengaruh pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah studi kasus masyarakat kota jambi	Hasil penelitian ini variabel pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan terdapat pengaruh yang positif berdasarkan sampel yang telah diuji terhadap minat menabung di bank syariah
5	Rahma Bellani Oktavindaria Iranati (skripsi program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri syarif hidayah jakarta 2017)	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah	Hasil penelitian ini variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat kota tanggerang selatan menabung di bank syariah dan variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat kota tanggerang selatan menabung di Bank Syariah.

6	Muhammad Zuhirsyan Nurlinda, (jurnal <i>AI-Awal</i> 2018 politehnik medan). ⁴⁵	Pengaruh religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih bank syariah	Terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Sedangkan persepsi nasabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah
---	---	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini antara lain:

- a. Persamaan dengan penelitian Adelia Lubis adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, variabel X_1 sama dengan peneliti sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X_2 , dan variabel Y .
- b. Persamaan dengan penelitian Muhammad Hamim adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, variabel X_1 , X_2 dan Y sama dengan peneliti sedangkan perbedaannya hanya studi kasus.
- c. Persamaan dengan penelitian Nandini Oktavia Khairani adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, variabel X_1 , X_2 dan Y sama dengan peneliti sedangkan perbedaannya hanya pada studi kasus.
- d. Persamaan dengan penelitian Rudi Haryono adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, variabel X_2 , dan X_3 sama

⁴⁵Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda, "pengaruh religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih bank syariah" *AI-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10, no 1 (2 juni 2018):hlm.1, <https://doi.org/10.24235/anwal.v10i1.2812>

dengan peneliti sedangkan perbedaanya hanya pada X_1, Y dan studi kasus.

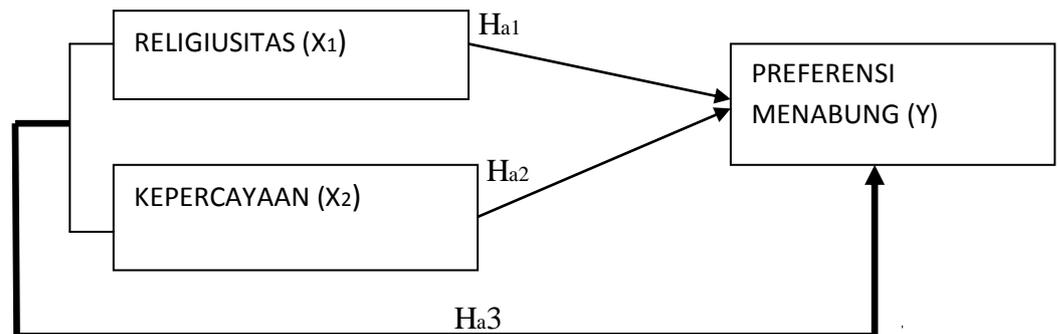
- e. Persamaan dengan peneliti Rahma Bellani Oktavindaria Iranati adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, variabel X_1, X_2 dan Y sama dengan peneliti sedangkan perbedaanya hanya pada studi kasus.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yaitu hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir diuraikan oleh jalan berpikir yang logis. Artinya bagaimana kita menuangkan apa yang tergambar dipikiran kita kedalam tulisan yang secara logis. Berdasarkan teori tersebut apakah ada pengaru dari Religiusitas (X_1) terhadap preferensi menabung (Y), pengaruh dari Kepercayaan (X_2) terhadap preferensi nasabah.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar diwah ini:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

—————→ Berpengaruh secara parsial (individu)

—————→ Berpengaruh secara simultan (kelompok)

Berdasarkan gambar satu dapat diketahui bahwa secara parsial religiusitas (X) dapat dipengaruhi preferensi menabung (Y), kepercayaan (X) dapat mempengaruhi preferensi menabung (Y)

4. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Dengan demikian hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban, atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih

lanjut.⁴⁶ Adapun hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah studi kasus Kelurahan Pasar Sapirok antara lain:

- H₀₁: Religiusitas tidak berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok menabung di bank syariah
- H_{a1}: Religiusitas berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok menabung di bank syariah.
- H₀₂: Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok menabung di bank syariah.
- H_{a2}: Kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok menabung di bank syariah.
- H₀₃: Religiusitas dan kepercayaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok menabung di bank syariah.
- H_{a3}: Religiusitas dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok menabung di bank syariah.

⁴⁶Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2015), hlm.58

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pasar Sipirok kecamatan Sipirok. Adapun penelitian ini dimulai dari bulan November 2021 sampai dengan Maret 2022.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka ataupun data kuantitatif yang diubah dalam bentuk angka. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis*, yaitu sekumpulan data dari fenomena yang di dapat dalam interval waktu tertentu. Misalnya dalam mingguan, bulanan, atau tahunan.⁴⁷

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua karakteristik dan elemen yang ada dalam satu wilayah penelitian, tentu saja penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi.⁴⁸ Jadi populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Pasar Sipirok yang berjumlah 801 kepala keluarga.

⁴⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Persada, 2013), hlm. 42.

⁴⁸Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 95.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu untuk kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam penelitian.⁴⁹ pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 10%. Maka sampel penelitian ini adalah 801 kepala keluarga.

Untuk menentukan sampel-sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= tingkat *error* (batas toleransi kesalahan)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\ &= \frac{801}{1 + 801(0,1^2)} \\ &= \frac{801}{9,01} \end{aligned}$$

n= 88,90 dibulatkan menjadi 89 keluarga.

⁴⁹Masayu Rosyidah & Rafiqa Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021) hlm.130.

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang akan diteliti peneliti minimal sebanyak 89 kepala keluarga.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari Masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro. Dengan kata lain peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan *riset* (metode survei).

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.⁵⁰

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain dan gambar atau seni dari seseorang.

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016) hlm.138

Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan melakukan perekaman saat sesi wawancara.

c. Angket

Kuesioner suatu tehnik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Angket ini disebarkan kepada seluruh Masyarakat Kelurahan Pasar Sipirok dengan penyebaran kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jawaban tidak ditemukan sebelumnya oleh peneliti.

Tabel III.1
Pengukuran Skala Likert

Keterangan	SS	S	KL	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

KS :Kurang Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

Adapun indikator pernyataan pada kuesioner mengenai Religiusitas (X1) Kepercayaan (X2) dan Preferensi Menabung (Y) yaitu sebagai berikut :

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Religiusitas(X1)	a. Keyakinan b. Praktek ibadah c. Pengalaman d. Pengetahuan agama	1,2 3,4 5,6 7,8
2.	Kepercayaan (X2)	a. Keamanan b. kebutuhan c. likuiditas	1,2 3,4 5,6
3.	Preferensi Menabung (Y)	a. keuntungan relatif b. keterbukaan informasi c. kompatibilitas d. kompleksitas e. triabilitas	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10

6. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Science*) sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validasi atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.⁵¹ Adapun teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product momen* atau menggunakan SPSS 22 pengambilan keputusan yaitu: adapun dasar untuk mengujinya.

⁵¹Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2014), hlm.138.

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.⁵²

2) Uji Realibilitas instrumen

Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *cronbach's Alpha* $> 0,06$ dan jika nilai *cronbach's Alpha* $<$

⁵²Rocmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (ponogoro: CV.Wade Gruop,2017), hlm. 65.

0,06 maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak *reliabel*.⁵³

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.⁵⁴

c. Uji prasyarat Analisis

Dalam sebuah pengujian ada yang disebut pengujian persyaratan analisis terutama statistik inferensial. Persyaratan analisis didalam penelitian kuantitatif merupakan uji asumsi klasik, yaitu sebelum pengujian hipotesis harus melakukan pengujian-pengujian lain terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada bagian ini akan dibahas uji normalitas dan uji linieritas sebagai berikut.⁵⁵

⁵³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

⁵⁴ Dwi Prianto, *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yongyakarta: Andin, 2014), hlm. 30.

⁵⁵ Abdul Narlan & Dicky Tri Juniar, *Statistik Dalam Penjelasan Aplikasi Prektis Dalam Penelitian Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 62.

1) Uji Normalitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi kita, dan variabel dependen dan independen yang kita pakai apakah berdistribusi normal atau tidak. Prosedur uji dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*, adapun pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka data bersifat normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka data tidak bersifat normal.⁵⁶

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dan heteroskedastitas pada model regresi.

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel terkait menjadi terganggu. Kriteria untuk mendeksi multikolinearitas pada suatu model adalah jika nilai *variace inflatoin factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF < 10 dan nilai

⁵⁶Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 163.

tolerance > 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance*.⁵⁷

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain tetap. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser dengan melihat nilai signifikansi dari variabel bebas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai $\text{sig} < 0,1$ (10%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.
- b) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai $\text{sig} > 0,1$ (10%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.⁵⁸

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji

⁵⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Depok: Grasindo persada, 2015), hlm. 177.

⁵⁸Ibid, hlm. 140.

asumsi klasik. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁵⁹

Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh religiusitas (X1) dan kepercayaan (X2) terhadap preferensi menabung di bank syariah (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + e$$

Sehingga rumus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PM = a + b_1R + b_2K + e$$

Keterangan:

PM = preferensi menabung pada bank syariah

R = religiusitas

K = kepercayaan

a = konstanta

b₁b₂ = koefisien regresi linear berganda

e = standar *error tern*

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang disusun diterima atau tidak, untuk menetapkan dasar

⁵⁹Sugiyono Agus Santoso, *Cara Mudah SPSS dan Lisret*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.303.

dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.⁶⁰

1) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel dependen terhadap variabel independen. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi pula kemampuan variabel dependen dalam menjalankan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisaran antara nol sampai satu.

Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu maka pengaruh variabel independen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.⁶¹

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis untuk menentukan tingkat signifikan variabel X

⁶⁰Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*,(Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 17.

⁶¹Sri Wahyuni, *Kinerja Harian Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka,2020), hlm. 79.

terhadap variabel Y secara individu. Ketentuan untuk menguji secara parsial adalah sebagai berikut:⁶²

- a) H_0 diterima bila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_a ditolak.
- b) H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a diterima.

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶³

⁶²I Putu Ade Andre Payadnya DKK, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 78.

⁶³Hartono, *Konsep Nalisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 74.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Pasar Sapiro

1. Sejarah Singkat Kelurahan Pasar Sapiro

Kelurahan Pasar Sapiro berdiri pada tanggal, 01 Januari 1981. Dahulu Kantor Lurah Pasar Sapiro ini dikenal dengan sebutan Kantor Urusan Kampung yang beralamat di Jl.Tanah Lapang lebih dikenal lagi dengan pasar sapiro yang sekarang.

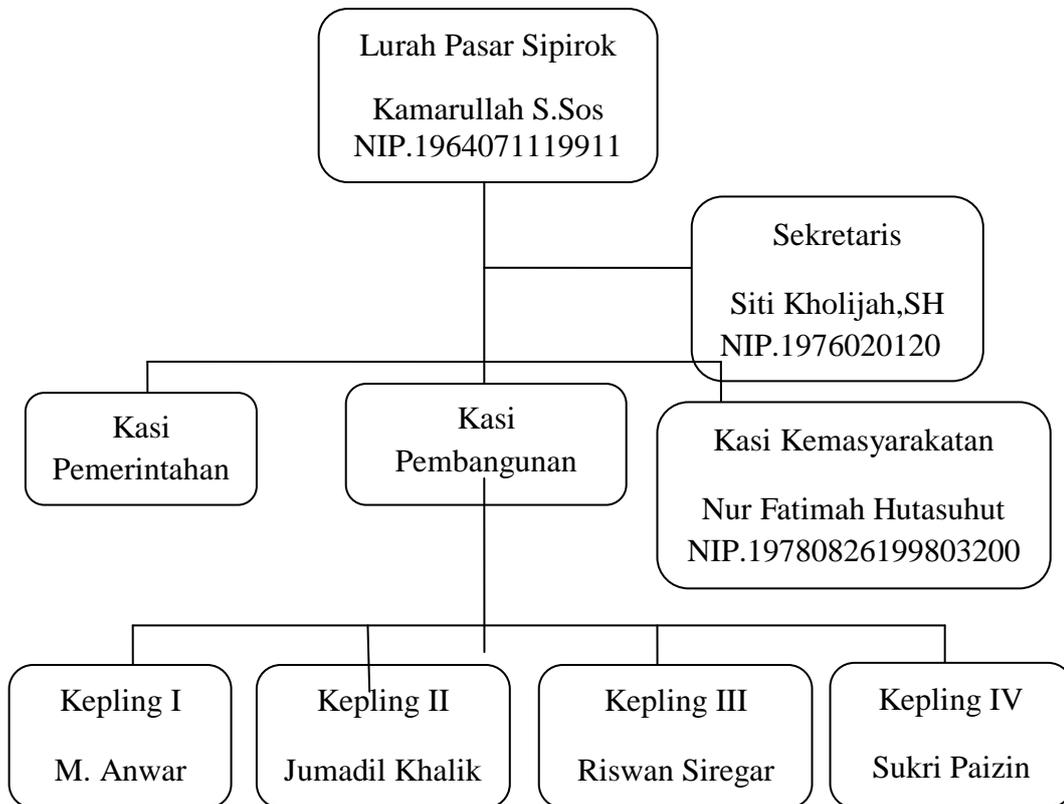
Kelurahan Pasar Sapiro pertama kali dipimpin oleh lurah yang bernama Sati Pardede mulai dari tahun 1982 sampai dengan tahun 1986. Sekarang dipimpin oleh lurah yang bernama Kamarullah S.sos mulai dari tahun 2017 sekarang.

2. Struktur Organisasi Kelurahan Pasar Sapiro

Lurah adalah kepala dari semua karyawan yang ada di kantor lurah yang mengatur semua kinerja para anggotanya dibawahnya ada sekretaris lurah, yang siap membantu lurah dalam melakukan pekerjaan. Di bawah Sekretaris ada kasi pemerintahan yang bekerja di bagian pemerintah, dan ada juga kasi pembangunan yang menangani bagian pembangun masyarakat, dan yang terakhir adalah staf kantor Kelurahan Pasar Sapiro yang ada di sekitar wilayah pasar sapiro. Berikut susunan organisasi Kelurahan Pasar Sapiro :

Gambar IV.1

Struktur Organisasi Kelurahan Pasar Sapiro.



Staf Kelurahan Pasar Sapiro

NIP.196409101993121002

NIP.196607121986022001

NIP.196808162009061009

1. Martua Pangharapan Hts, SH

2. Mastiur

3. Ibrahim Siregar

3. Visi dan Misi Kelurahan Pasar Sapiro

VISI: Menjadikan Kelurahan terdepan dalam pelayanan dan pembangunan yang berwawasan Menuju masyarakat yang Aman, Damai, Sehat, Serta berkualitas.

Misi:

- a) Peningkatan sumber daya manusia dalam menumbuhkan keteladanan serta mendorong kreasifitas dalam melaksanakan tugas.
- b) Peningkatan kualitas administrasi pelayanan masyarakat yang lebih efektif dan efisien di lingkungan kelurahan.
- c) Meningkatkan kualitas pengembangan pemberdayaan masyarakat menumbuh kembangkan rasa memiliki untuk melayani masyarakat.
- d) Peningkatan pelayanan masyarakat di lingkungan kelurahan.⁶⁴

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Angket yang disebarakan kepada responden mendapatkan hasil dari jawaban para responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu variabel diuji validitas. Berikut hasil uji validitas religiusitas:

⁶⁴ Dokumen Kantor Kelurahan Pasar Sapiro, 2021.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,767	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2(100 - 2) = 98$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2565$	Valid
2	0,850		Valid
3	0,802		Valid
4	0,793		Valid
5	0,799		Valid
6	0,694		Valid
7	0,817		Valid
8	0,710		Valid

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil uji validitas religiusitas pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel religiusitas memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel religiusitas dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk variabel kepercayaan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,774	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2(100 - 2) = 98$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2565$	Valid
2	0,840		Valid
3	0,798		Valid
4	0,837		Valid
5	0,783		Valid
6	0,794		Valid

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil uji validitas religiusitas pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel kepercayaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kepercayaan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk variabel preferensi menabung adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi Menabung

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,495	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2(100 - 2) = 98$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2565$	Valid
2	0,511		Valid
3	0,440		Valid
4	0,660		Valid
5	0,541		Valid
6	0,564		Valid
7	0,367		Valid
8	0,596		Valid
9	0,530		Valid
10	0,805		Valid

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil uji validitas preferensi menabung pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel preferensi menabung memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel preferensi menabung dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas religiusitas, kepercayaan dan preferensi menabung sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>No Items</i>
Religiusitas	0,907	8
Kepercayaan	0,890	6
Preferensi Menabung	0,930	10

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel religiusitas (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,907 > 0,60$, sehingga angket variabel religiusitas ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. *cronbach alpha* variabel

kepercayaan sebesar $0,890 > 0,60$, sehingga angket variabel kepercayaan ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. *Cronbach alpha* untuk variabel preferensi menabung (Y) adalah $0,930 > 0,60$ sehingga variabel preferensi menabung ini dapat dinyatakan reliabel.

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil, terbesar, rata-rata, simpangan baku yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	100	9	40	30.58	3.921
Kepercayaan	100	12	40	32.02	5.207
PreferensiMena bung	100	15	45	25.81	5.834
Valid N (listwise)	100				

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil uji analisis deskriptif pada tabel IV.5 menjelaskan bahwa variabel religiusitas, kepercayaan dan variabel preferensi menabung dengan jumlah (N) sebanyak 100. Variabel religiusitas mempunyai nilai terendah 9, nilai tertinggi 40 dan nilai rata-rata 30,58 serta nilai simpangan baku 3,921. Variabel kepercayaan mempunyai nilai terendah 12, nilai tertinggi 40 dan nilai rata-rata 30,02 serta nilai simpangan baku 5,207. Variabel Preferensi Menabung mempunyai

nilai terendah 15, nilai tertinggi 45 dan nilai rata-rata 25,81 serta nilai simpangan baku 5,834.

4. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam model regresi, dan variabel dependen dan independen yang dipakai apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.12328657
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.055
	Positive	.046
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

sumber: sumber Data Diolah Tahun, 2022

Hasil uji normalitas pada tabel IV.6 di atas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200. Nilai signifikan lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan data memenuhi syarat untuk parametrik.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel religiusitas, kepercayaan terhadap preferensi menabung adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	39.143	4.392		8.912	.000		
Religiusitas	.170	.147	.114	1.155	.251	.813	1.230
Kepercayaa n	-.579	.111	-.516	-5.223	.000	.813	1.230

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung

Sumber: *Data Diolah Tahun, 2022*

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.9 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel religiusitas (X_1) adalah 0,813 dan nilai *tolerance* variabel kepercayaan (X_2) adalah 0,813. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut adalah $> 0,1$ Nilai VIF dari variabel religiusitas (X_1) adalah 1,230 dan nilai VIF variabel kepercayaan (X_2) adalah 1.230. Maka dapat disimpulkan bahwa VIF dari kedua variabel di atas adalah $1,230 < 10$. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2.380E-15	4.392		.000	1.000
Religiusitas	.000	.147	.000	.000	1.000
Kepercayaan	.000	.111	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data Diolah Tahun, 2022

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel IV.10 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ dimana nilai signifikan variabel religiusitas $1,000 > 0,1$ dan variabel kepercayaan $1,000 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen religiusitas (X_1) dan kepercayaan (X_2) terhadap variabel dependen preferensi menabung (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.11
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	39.143	4.392	
Religiusitas	.170	.147	.114
Kepercayaan	-.579	.111	-.516

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung
Sumber: Data Diolah Tahun, 2022

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV.11, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$PM = 39,143 + 0,170RG - 0,579KP$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 39,143 menyatakan bahwa religiusitas dan kepercayaan diasumsikan 0 maka preferensi menabung nilainya sebesar 39,143 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (b_1) bernilai positif sebesar 0,170 dapat diartikan apabila setiap peningkatan variabel religiusitas sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan preferensi menabung sebesar 0,170 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel religiusitas dengan preferensi menabung.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (b_2) bernilai sebesar -0,579 dapat diartikan apabila kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka preferensi menabung mengalami penurunan sebesar 0,579. Tanda negatif (-)

menunjukkan bahwa hubungan negatif antara kepercayaan dengan preferensi menabung.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.213	5.176

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Preferensi Menabung

Sumber: Data Diolah Tahun, 2022

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel IV.12 diperoleh (R^2) (*Adjusted R Squared*) sebesar 0,213 atau (21,3%) artinya variabel religiusitas dan kepercayaan mampu menjelaskan variabel dependen atau preferensi menabung sebesar 21,3%. Sedangkan 0,787 atau (78,7%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t secara parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.143	4.392		8.912	.000

Religiusitas	.580	.066	.660	8.780	.000
Kepercayaan	-.579	.111	-.516	-5.223	.000

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung

Sumber: Data Diolah Tahun, 2022

Nilai untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen, jadi $df = 100 - 2 - 1 = 97$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66071. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial tabel IV.13 dapat dilihat bahwa pada variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar 8,780, nilai t_{tabel} sebesar 1,66071. Sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($8,780 > 1,66071$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan religiusitas berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di Bank Syariah.

Pada variabel kepercayaan memiliki t_{hitung} sebesar -5,223, nilai t_{tabel} sebesar 1,66071. Sehingga $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ ($-5,223 < -1,66071$), H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di Bank Syariah.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F secara simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	770.832	2	385.416	14.387	.000 ^b
	Residual	2598.558	97	26.789		

Total	3369.390	99			
-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas

Sumber: Data Diolah Tahun, 2022

Nilai F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha=0,1$ dengan *regression* df 1 = k-1 atau 3-1 = 2 (k adalah jumlah variabel) dan residual df 2 adalah 100 (df2 = n-k-1) atau 100-2-1=97 (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,36. Hasil uji simultan (Uji F) pada tabel IV.12 nilai F_{hitung} sebesar 14,387 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ (14,387 > 2,36), maka H_{a3} diterima H_{o3} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di Bank Syariah.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini berjudul Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung pada Bank Syariah studi kasus Kelurahan Pasar Sapirook. Berdasarkan hasil analisis uji regresi berganda dan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Preferensi Menabung pada Bank Syariah di Kelurahan Pasar Sapirook.

Nilai t_{tabel} sebesar 1,66071. Sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (8,780 > 1,66071), maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi dapat

disimpulkan religiusitas berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirook menabung di Bank Syariah.

Religiusitas sangat penting untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan konsumen. Religiusitas juga memiliki dimensi yang terdiri dari lima yaitu: dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman, pengetahuan agama dan dimensi konskuensi. Religiusitas juga berperan dalam preferensi menabung dimana religiusitas berasal dari diri sendiri atau rasa dan kesadaran akan hubungan dan ikatan manusia dengan Allah muncul karena dua hal yaitu berkat pengetahuan dan pengalaman akan Allah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Rahma Bellani Oktavindaria Iranati, yang menyatakan bahwa “religiusitas berpengaruh secara signifikan minat masyarakat kota tanggerang menabung di Bank Syariah”.⁶⁵ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Nandini Oktavia Khairani yang menyatakan bahwa “religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah”.⁶⁶

Kesimpulannya, variabel religiusitas berpengaruh terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah di Kelurahan Pasar Sapirook. Sehingga untuk menjaga dan meningkatkan preferensi menabung di

⁶⁵Skripsi Rahma Bellani Oktavindaria Iranati, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*, 2017.

⁶⁶ Skripsi Nandini Oktavia Khairani, *Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan terhadap Preferensi menabung pada Bank Syariah Dengan Pelayanan sebagai Variabel Moderasi studi pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Ponogoro*, 2020

Bank Syariah, pihak Bank Syariah perlu untuk menerapkan dan meningkatkan dimensi religiusitas.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung pada Bank Syariah di Kelurahan Pasar Sapiro.

Nilai t_{hitung} sebesar -5,223, nilai t_{tabel} sebesar 1,66071. Sehingga $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,223 < -1,66071$), H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro menabung di Bank Syariah.

Kepercayaan sangat penting untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan konsumen. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepercayaan adalah sebagai berikut: keamanan, kebutuhan, dan secara sederhana likuiditas. Kepercayaan juga berperan dalam preferensi menabung dimana kepercayaan merupakan keyakinan nasabah untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan Bank Syariah.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian oleh Rudi Haryono yang menyatakan bahwa “kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah”.⁶⁷ Penelitian ini sesuai dengan Nandini Oktavia Kharani yang menyatakan bahwa “kepercayaan

⁶⁷Tesis Rudi Haryono, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap minat menabung di Bank Syariah studi kasus Masyarakat Kota Jambi*, 2021.

berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah”⁶⁸.

Kesimpulan, variabel kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah di Kelurahan Pasar Sapirok. Sehingga untuk meningkatkan minat masyarakat menabung di Bank Syariah, pihak Bank Syariah harus lebih meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan yang diberikan selama ini.

3. Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah di Kelurahan Pasar Sapirok.

Secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah di Kelurahan Pasar Sapirok dengan nilai F_{hitung} sebesar 14,387 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,387 > 2,36$), maka H_{a3} diterima H_{o3} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapirok menabung di Bank Syariah.

Preferensi ialah suatu pilihan yang diambil yang di ambil dan dipilih konsumen dari berbagai macam pilihan yang tersedia. Preferensi dapat diukur dengan menggunakan lima indikator, antara lain: keuntungan relatif, kebutuhan informasi, kompatibilitas, kompleksitas, dan trabilitas.

⁶⁸Ibid, 2020

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Muhammad Hamim yang menyatakan bahwa “religiusitas berpengaruh positif terhadap preferensi masyarakat menabung pada Bank Syariah kabupaten Boyolali dengan pelayanan sebagai variabel moderasi dan kepercayaan juga berpengaruh negatif.

Kesimpulannya banyak faktor yang dapat membangkitkan minat masyarakat, dalam meningkatkan preferensi masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro untuk menabung di Bank Syariah. Menjaga rasa religiusitas dan kepercayaan masyarakat sangatlah penting untuk dilakukan karena dengan hal itu dapat meningkatkan preferensi menabung masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro di Bank Syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Berikut keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan atau hanya asal jawab saja.
2. Keterbatasan peneliti pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada religiusitas, kepercayaan dan preferensi menabung. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.

3. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di Kelurahan Pasar Sapiro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta olahan data tentang pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah studi kasus Kelurahan Pasar Sapirook dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah di Kelurahan Pasar Sapirook, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah di Kelurahan Pasar Sapirook, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} sebesar nilai t_{tabel} Sehingga $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Terdapat pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah di Kelurahan Pasar Sapirook, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat F_{hitung} sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{a3} diterima H_{03} ditolak.

B. Saran Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di analisis maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kirany dapat memberikan manfaat pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi masyarakat Kelurahan Pasar Sapiro, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sebagai bahan evaluasi serta menjadi bahan informasi dalam mengetahui perkembangan pemahaman religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung di Bank Syariah
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami materi, terutama yang berkaitan dengan Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah.

Bagi Bank Syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta menjadi bahan informasi untuk melakukan perbaikan terhadap preferensi masyarakat menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- AA.Anwar Prabu Mangku negara, *perilaku konsumen*, Bandung: PT.Replika Aditama, 2012.
- Abdul Narlan & Dicky Tri Juniar, *statistik dalam penjelasan aplikasi prektis dalam penelitian pendidikan jasmani* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Abuddin Nata, *metodologi studi islam* jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ahmad Rifqi Hidayat, Aidha Trisanty, *Analisis market share perbankan syariah di indonesia*, volume12 nomor 2 tahun 2020.
- Alam S, *Ekonomi*, Surabaya: Erlangga, 2013.
- AL-LUBAB, *Makna tujuan dan pelajaran dari surah-surahal-Qur'an*, tanggerang:Lentera hati,2012
- Arif Hoetoro, *ekonomi mikro islam pendekatan integratif*, malang: Universitas Brawijawa Pres, 2018.
- Asriani & Dhian Herdhiansyah, *Teknologi pengolahan sagu*, Jakarta: Gramedia 2021.
- Azuar, Juliandi & Dewi Andriani, *Studi perilaku konsumen perbankan syariah*, Medan: Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah Aqli, 2019.
- B.A.Rukiyanto, *Pendidikan religiusitas untuk perguruan tinggi*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2020.
- Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas konsep, pengukuran, dan implementasi di indonesia*, Jakarta: Bibliosmia karya Indonesia, 2021.
- CNN Indonesia rabu 28/07/2021 17:18 “pangsa pasar keuangan syariah 10,11 persen per april 2021 “[http.www.co.id](http://www.co.id), diakses19 agustus 2021 pukul 15:38 WIB.
- Danang Suyonto, *Perilaku konsumen dan pemasaran*, Jl.kelapa hijau jagakarsa:PT Buku Seru, 2015.
- Dwi Prianto, *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yongyakarta: Andin, 2014.

- Dwi Suwiknyo, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Etta M amang, Sangadji & Sopiah, *Perilaku konsumen* ,Yongyakarta: Andi Offest, 2013.
- Faraniena Yunaeni, *Statistik sosial*, Madura: Ikapi, 2019.
- H. Mulyadi Nitisusantro, *Perilaku konsumen dalam perspektif kewirausahaan*,Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hartono, *Konsep analisis laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, Bisnisjakarta: Rajawali Persada, 2013.
- _____ *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis*, Depok: Grasindo persada, 2015
- Ika Yunita Faujia, *Etika bisnis dalam islam*, Jakarta:Kencana Prenata Media Grup, 2013.
- Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Ismail, *Perbankan syariah*, jakarta: pramedia grup 2011.
- Jalaluddin, *Pisikologi Agama*, jakarta: Rajawali pers, 2011.
- Johar Arifin, *SPSS 24 untuk penelitian dan skripsi*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017.
- Juhana Nasrudin, *Refleksi kebersamaan dalam sistem pengobatan tradisional masyarakat perdesaan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020
- Juliansya Noor, *Metodologi penelitian*, Jakarta: Kencana Pranamedia Group,2014.
- Lubis Adelia, pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terdapatperilaku menabung nasabahpada PT. Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan,skripsi 2016.
- M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, *Teori mikroekonomi*, Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri, 2016.

- Masayu Rosyidah & Rafiq Fijra, *Metode penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Muhammad Hamim, pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi masyarakat menabung pada bank syariah kabupaten boyolali dengan pelayanan sebagai variabel moderasi, skripsi 2018.
- Muhammad dan Gemala Dewi, *perbankan syariah*, Jakarta: kencana 2021.
- Muhammad syafii Antoni, *Islamic banking bank syariah dari teori praktek*, jakarta: gemainsane.t.c. 2011.
- Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian ekonomi teori dan aplikasi*, jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2015.
- Muhammad, Zuhirsyan dan Nurlinda, “pengaruh religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih bank syariah” *AI-Amwal: jurnal Ekonomi dan perbankan syari’ah*” 10, no 1 (2 juni 2018):hlm.1, <https://doi.org/10.24235/anwal.v10i1.2812>
- Nanda Puja Oktavia Khairani, *pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung pada Bank Syariah dengan pelayanan sebagai variabel moderasi studi pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah*, skripsi 2020.
- Noventin Ersya putri, dadang iskandar, *Analisis preferensi konsumen dalam penggunaan social messenger di kota bandung*, artikel 1 volume 14 tahun 2014.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku konsumen perspektif kontemporer pada motif, tujuan dan kegiatan konsumen*, Jakarta:Prenadamedia Grup, 2019.
- Rahma Bella Oktavindari, religiusitas,kepercayaan,pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah,skripsi 2017.
- Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisi Regresi: Dasar dan penerapannya dengan R* ,Jakarta: Kencana, 2016.
- Rocmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* ponogoro: CV.Wade Gruop, 2017.

- Rukiyanto, *Pendidikan religiusitas untuk perguruan tinggi*, Yogyakarta: sanata dharma university press, 2021.
- Sari Ayu, Rati Permata & NI Nyoman Kerti Yasa, *Kepercayaan pelanggan*, Jl. Jatinom Boyolali, 2020.
- Shihab, M.Quraish, *Tafsir AL-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Sri Haryati, *Manajemen aset & liabilitas*, Yogyakarta: Graha Cendikia, 2018.
- Sri Wahyuni, *Kinerjasharia conformity and profitably index dan faktor determinan*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono Agus Santoso, *Cara mudah SPSS dan lisret*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ujang Sumawan, *Perspektif perilaku konsumen dan marketing plan*, Bogor: IPB Press, 2015.
- Zulfikar, *Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistik*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nur Halima Harahap
2. Nama Panggilan : Halima
3. Tempat/Tgl. Lahir : Ampolu, 01 April 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 2 (Dua) dari 5 (Lima) Bersaudara
7. Alamat : Dusun Ampolu, Desa Dolok Sordang,
Kec.Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan.
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No Telepon/HP : 081265148513

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Darwin Harahap
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Maisyarah Nasution
4. Pekerjaan : Petani

C. IDENTITAS SEKOLAH

1. Tahun 2006-2011 : SDN NO. 101225 Dolok Sordang
2. Tahun 2011-2014 : MTS.S Syahbuddin Mustafa Nauli
3. Tahun 2014-2017 : SMK N. 1 Sipirok
4. Tahun 2017-2022 : Program Sarjana (S-1), Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

NIP : 1983317 201801 2001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan peneliti yang berjudul: **“Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Halima

Nim : 1740100348

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 2021

Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

NIP :19830317 201801 2001

LEMBAR VALIDASI

RELIGIUSITAS

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu, Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
1. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
2. Untuk revisi Bapak/ibu, saudara/idapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
3. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Keyakinan	1 dan 2			
Praktek ibadah	3 dan 4			
Pengalaman	5 dan 6			
Pengetahuan agama	7 dan 8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 2021
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP : 19830317 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
KEPERCAYAAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu, Saudara/imemberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu, Saudara/idapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Keamanan	1 dan 2			
Kebutuhan	3 dan 4			
Likuiditas	5 dan 6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 2021
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP : 19830317 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
PREFERENSI MENABUNG**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu, Saudara/imemberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu, Saudara/idapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Keuntungan Relatif	1 dan 2			
Keterbukaan Informasi	3 dan 4			
Kompatibilitas	5 dan 6			
Kompleksitas	7 dan 8			
Triabilitas	9 dan 10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpun, 2021
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP : 19830317 201801 2 001

A. IDENTIVIKASI RESPONDEN

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu Saudara/i untuk mnjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda countreng pada kotak yang tersedia.

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda Countreng pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon berikan jawaban secara objektif untuk ukurasi hasil penelitian, pilih salah satu jawaban:

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

A. Butir Angket Penelitian

Angket Religiusitas (X_1)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin menabung di Bank Syariah.					
2	Saya yakin uang yang ditabung di Bank Syariah aman.					
3	Saya memilih Bank Syariah sesuai dengan ajaran agama.					
4	Saya memilih Bank Syariah sesuai dengan syariat Islam.					
5	Saya mengagumi Bank Syariah sesuai dengan pengalaman yang saya dapatkan.					
6	Saya mendapatkan pengalaman yang baik dari Bank Syariah.					
7	Saya memilih Bank Syariah sesuai dengan keyakinan saya sendiri.					
8	Saya memilih Bank Syariah sesuai keyakinan saya.					

B. Butir Angket Penelitian

Angket Kepercayaan (X_2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa aman menabung di Bank Syariah.					
2	Saya merasa uang saya aman di tabung di Bank Syariah.					
3	Saya bisa mengambil uang saya kapan saja ketika di tabung di Bank Syariah.					
4	Saya sangat butuh jasa Bank Syariah untuk menyimpan uang.					
5	Saya merasa senang menjalin kesinambungan yang baik dengan Bank Syariah.					
6	Saya menjalin kesinambungan yang baik dengan Bank Syariah sudah lama.					

C. Butir Angket Penelitian

Angket Preferensi Menabung (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu mendapatkan penawaran yang baik dari Bank Syariah.					
2	Saya senang karena selalu mendapatkan keuntungan dalam memilih produk di Bank Syariah.					
3	Saya selalu mendapatkan informasi terbaru selama bertransaksi di Bank Syariah.					
4	Saya merasa Bank Syariah selalu memberikan informasi terbaru kepada setiap nasabah.					
5	Saya merasa nilai produk yang ditawarkan di Bank Syariah sangat baik.					
6	Saya senang ketika mendapatkan penawaran produk yang sesuai dengan yang dibutuhkan.					
7	Saya senang ketika Bank Syariah menawarkan produk beserta penjelasannya yang mudah untuk dimengerti.					
8	Saya selalu mendapatkan produk yang mudah di mengerti dan dipahami.					
9	Saya senang ketikamencari informasi yang saya butuhkan					

	mudah di dapatkan di Bank Syariah.					
10	Saya senang di Bank Syariah mudah di dapatkan informasi mengenai produk terbaru.					

Padangsidempuan,
Desember 2021

(
_____)

Hasil Pengisian Angket/kuesioner

1. Variabel Religiusitas

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
1	4	4	3	4	3	4	3	2	27
2	4	3	5	4	2	5	2	1	26
3	5	4	5	3	4	2	3	5	31
4	5	1	5	4	3	4	3	2	27
5	1	3	2	5	3	4	5	1	24
6	3	4	2	3	5	1	3	4	25
7	5	4	3	2	1	4	3	2	24
8	4	3	4	2	3	1	3	4	24
9	5	5	5	5	3	1	4	5	33
10	5	5	5	4	4	3	3	2	31
11	5	4	3	2	1	5	4	3	27
12	4	4	4	4	4	5	4	4	33
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	5	5	4	5	4	4	4	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	5	4	5	4	5	5	36
19	4	4	5	5	4	4	5	5	35
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	5	4	4	4	4	4	4	33
22	4	2	1	3	1	2	3	4	20
23	4	4	3	4	4	5	4	3	31
24	4	3	4	3	4	3	4	5	30
25	4	4	3	4	4	4	5	4	32
26	4	3	4	3	4	4	5	4	31
27	5	4	5	4	4	4	4	4	34
28	4	4	4	5	3	4	4	3	31
29	4	4	5	4	5	3	4	3	32
30	4	4	5	4	5	4	5	4	35
31	4	4	4	3	5	4	5	4	33
32	4	4	3	4	3	5	2	4	29
33	4	4	3	4	3	5	4	3	30
34	4	4	3	5	4	4	5	3	32
35	4	3	4	3	4	3	4	5	28
36	4	4	3	5	4	4	5	3	32
37	4	4	4	3	4	3	4	2	28
38	4	4	4	3	5	3	4	3	30
39	4	4	3	3	3	4	3	3	27
40	4	4	4	3	3	3	4	4	29
41	4	3	4	4	3	3	3	4	28

88	2	2	2	2	2	2	2	2	16
89	3	3	3	3	3	3	3	3	24
90	4	4	4	5	4	4	4	3	32
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	5	4	5	4	5	4	5	3	36
93	3	3	3	3	3	3	3	3	24
94	4	4	4	4	4	4	4	4	32
95	4	5	4	5	4	5	4	5	36
96	4	5	4	5	4	5	4	5	36
97	2	2	2	2	2	2	2	2	16
98	1	1	1	1	1	2	1	1	9
99	4	4	4	4	4	4	4	4	32
100	4	4	4	4	4	4	4	4	32

2. Variabel Kepercayaan

No. Responden	1	2	3	4	5	6	JUMLAH
1	4	3	4	3	2	4	20
2	5	4	5	3	2	3	22
3	5	4	5	3	4	2	23
4	5	4	3	2	1	4	19
5	5	2	4	1	3	2	17
6	5	4	5	3	2	1	20
7	5	4	5	4	5	3	26
8	3	4	2	5	1	3	18
9	5	4	4	3	2	4	22
10	5	4	4	3	4	3	23
11	5	5	4	4	3	3	24
12	5	5	4	4	4	4	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	5	4	4	4	25
17	4	5	4	5	4	5	27
18	4	4	5	5	4	5	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	3	4	4	23
23	4	3	2	1	2	1	13
24	4	4	3	3	3	3	20
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	5	4	25
27	4	4	4	3	5	4	24
28	4	4	4	3	3	5	23

29	4	5	3	4	4	4	24
30	4	4	5	4	5	3	25
31	4	4	5	3	4	3	23
32	4	4	5	4	5	3	25
33	4	3	5	4	5	4	25
34	4	3	5	4	4	4	24
35	4	5	4	4	4	3	24
36	4	3	4	3	4	3	21
37	4	3	5	3	5	4	24
38	4	3	4	3	4	3	21
39	4	3	4	3	4	3	21
40	5	4	3	4	4	3	23
41	4	4	3	4	3	4	22
42	4	3	4	3	3	3	20
43	4	4	3	4	4	3	22
44	4	3	4	3	3	3	20
45	4	4	4	3	4	3	22
46	4	4	4	3	4	3	22
47	4	4	5	4	4	3	24
48	4	3	4	4	3	4	23
49	4	3	5	3	5	4	25
50	4	4	3	4	2	4	21
51	4	4	5	3	2	2	20
52	4	4	3	3	2	2	18
53	4	3	5	4	4	5	25
54	5	4	4	3	3	4	23
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	4	3	3	5	3	23
57	5	4	3	5	3	5	25
58	4	5	5	5	4	4	27
59	5	5	5	4	4	4	27
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	4	5	4	4	27
63	5	4	4	4	5	4	26
64	5	4	4	4	4	4	25
65	5	5	4	4	4	4	26
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	5	4	4	4	4	26
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	5	4	5	4	5	27
70	5	5	5	4	4	4	27
71	2	2	2	2	2	2	12
72	2	2	2	2	2	2	12

13	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
19	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	44
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	3	2	4	1	1	1	3	3	3	25
23	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	17
24	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	36
25	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	37
26	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	39
27	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	42
28	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	42
29	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	38
30	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
31	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	38
32	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	42
33	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
34	4	5	3	5	4	5	4	3	4	4	41
35	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	40
36	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	42
37	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	37
38	4	3	4	5	3	5	4	3	4	5	38
39	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	41
40	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	40
41	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	33
42	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
43	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
44	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
45	4	3	4	1	4	2	4	3	3	2	30
46	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
47	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
48	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
49	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	38
52	4	5	4	3	2	2	4	3	3	2	32
53	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	41
54	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	39
55	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35
56	4	5	4	3	3	2	5	3	4	2	36

Dokumentasi



pengisian angket/kuesioner oleh saudari Nur saima



Pengisian angket/kuesioner oleh saudara Tohar Siagian



Pengisian angket/kuesioner oleh saudara Verdi Jusnan Sibarani



Pengisian angket/kuesioner oleh saudara



Pengisian angket/kuesioner oleh saudari

RG 06	Pearson	.473*	.524*	.420*	.613*	.391*	1	.535*	.351*	.694*
	Correlation	*	*	*	*	*		*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100
RG 07	Pearson	.486*	.621*	.580*	.581*	.721*	.535*	1	.543*	.817*
	Correlation	*	*	*	*	*	*		*	*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100
RG 08	Pearson	.510*	.566*	.480*	.491*	.544*	.351*	.543*	1	.710*
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*		*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100
TO TA L	Pearson	.767*	.850*	.802*	.793*	.799*	.694*	.817*	.710*	1
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TOT	Pearson	.774**	.840**	.798**	.837**	.783**	.794**	1
AL	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	N	100	100	100	100	100	100	100
PM10	Pearson Correlation	.495**	.511**	.440**	.660**	.541**	.564**	.367**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTA	Pearson Correlation	.765**	.793**	.804**	.792**	.799**	.809**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
L	Pearson Correlation	.765**	.793**	.804**	.792**	.799**	.809**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Variabel Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.907	8

Uji Reabilitas Variabel Kepercayaan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.890	6

Uji Reabilitas Variabel Preferensi Menabung

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.930	10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.12328657
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.046

Negative	-.055
Test Statistic	.055
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	39.143	4.392		8.912	.000		
	Religiusitas	.170	.147	.114	1.155	.251	.813	1.230
	Kepercayaan	-.579	.111	-.516	-5.223	.000	.813	1.230

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung

Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.380E-15	4.392		.000	1.000		
	Religiusitas	.000	.147	.000	.000	1.000	.813	1.230
	Kepercayaan	.000	.111	.000	.000	1.000	.813	1.230

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	39.143	4.392	
	Religiusitas	.170	.147	.114
	Kepercayaan	-.579	.111	-.516

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.213	5.176

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Preferensi Menabung

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.143	4.392		8.912	.000		
	Religiusitas	.170	.147	.114	1.155	.251	.813	1.230
	Kepercayaan	-.579	.111	-.516	-5.223	.000	.813	1.230

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung

3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	770.832	2	385.416	14.387	.000 ^b
	Residual	2598.558	97	26.789		
	Total	3369.390	99			

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas